BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan otoritarian dengan pengasuhan yang menuruti. Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan otoritarian adalah 35,04, sedangkan mean rank untuk pengasuhan menuruti adalah 15,96.
- 2. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan yang mengabaikan dengan pengasuhan otoritatif (demokrasi). Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan mengabaikan adalah 13,00, sedangkan mean rank untuk pengasuhan otoritatif adalah 38,00.
- 3. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan yang menuruti dengan pengasuhan otoritatif (demokrasi). Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan menuruti adalah 13,68, sedangkan mean rank untuk pola asuh otoritatif adalah 37,00.
- 4. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan yang menuruti dengan yang mengabaikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan menuruti adalah 14,36, sedangkan mean rank untuk pengasuhan mengabaikan adalah 36,64

- 5. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan otoritarian dengan pengasuhan otoritatif (demokrasi). Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan otoritarian adalah 13,00, sedangkan mean rank untuk pengasuhan otoritatif adalah 38,00.
- 6. Terdapat perbedaan perilaku asertif siswa ditinjau dari pengasuhan otoritarian dengan mengabaikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai mean rank pengasuhan otoritarian adalah 33,16, sedangkan mean rank untuk pengasuhan mengabaikan adalah 17,84.
- 7. Terdapat perbedaan perilaku asertif pada siswa ditinjau dari pola asuh orang tua (otoritarian, menuruti, mengabaikan, dan otoritatif) di SMP Negeri 2 Krembung. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

B. Saran

- 1) Bagi Siswa, khususnya subyek dalam penelitian ini hendaknya berusaha dan terus belajar untuk dapat mengungkapkan pendapat dan apa yang diinginkan secara jujur, tegas, akan tetapi juga harus memperhatikan hakhak orang lain, agar tidak sampai menyinggung perasaan orang lain.
- 2) Pihak sekolah. diharapkan agar guru di sekolah juga membantu para siswa agar siswa berani mengungkapkan pendapat dan keinginannya saat di kelas ataupun di luar kelas.

3) Peneliti lain, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa, diharapkan agar menggunakan variabel yang lain yang berpengaruh terhadap perilaku asertif, seperti jenis kelamin, usia, status sosial, kebudayaan, dan konsep diri.

